

Lukas 8 : 4-18

KITAB BACAAN

4. Ketika orang banyak berbondong-bondong datang, yaitu orang-orang yang dari kota ke kota menggabungkan diri pada Yesus, berkatalah Ia dalam suatu perumpamaan:

5. "Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis.

6. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air.

7. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati.

8. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat." Setelah berkata demikian Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!"

9. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, apa maksud perumpamaan itu.

10. Lalu Ia menjawab: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang lain hal itu diberitakan dalam perumpamaan, supaya sekalipun memandang, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti.

11. Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Allah.

12. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.

13. Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka murtad.

14. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.

15. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

16. "Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupinya dengan tempayan atau menempatkannya di bawah tempat tidur, tetapi ia menempatkannya di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk ke dalam rumah dapat melihat cahayanya.

17. Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan.

18. Karena itu, perhatikanlah cara kamu mendengar. Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ia anggap ada padanya."



Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Lukas 8 : 15

PERTANYAAN & JAWABAN

Panduan Pemahaman Alkitab

Hari ini kita membaca dua perumpamaan dari Tuhan Yesus:

1. Perumpamaan tentang penabur
2. Perumpamaan tentang pelita

Yuk kita pahami bersama apa maksudnya!

1. Apakah kita sudah mendengarkan firman Tuhan dengan sungguh-sungguh?

Yesus berkata bahwa benih adalah firman Tuhan, dan tanah adalah hati kita. Kalau kita mau firman Tuhan tumbuh dan kuat dalam hati kita, kita harus mendengarkannya dengan sungguh-sungguh. Jangan malah:

- Sibuk main handphone
- Bercanda dengan teman
- Atau malah ketiduran

Kita siapkan hati kita seperti tanah yang subur, supaya firman Tuhan bisa tumbuh dan menguatkan hidup kita!

2. Apakah perbuatan kita sudah bersinar seperti pelita?

Tuhan Yesus juga berkata bahwa pelita tidak boleh disembunyikan, tapi harus diletakkan di tempat tinggi supaya bisa menerangi.

Begitu juga kita, anak-anak Tuhan, harus melakukan hal-hal yang baik supaya orang lain tahu bahwa kita adalah Anak Allah.

Kalau kita berbuat jahat atau malas, orang bisa ragu dan berkata, "Benarkah dia anak Tuhan?"

Aplikasi

Dari firman Tuhan hari ini, kita diingatkan dua hal penting:

- 1. Dengarkan firman Tuhan dengan hati yang siap***
- 2. Jadilah terang lewat perbuatan baik kita setiap hari***

Aktivitas

Saat ke gereja atau kelas sabat, bawa buku tulis dan pulpen

1. Catat firman Tuhan yang kamu dengar
2. Lakukan ini setiap kali kamu ikut ibadah!

Dengan mencatat, kita jadi lebih mudah mengingat dan melakukannya dalam hidup sehari-hari!